

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI RSUD
WONOSARI GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
LIRA RAHMANTI
NIM 060201160**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI RSUD WONOSARI
GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

Lira Rahmanti

060201160

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan

di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah

Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Fika Nur Indriasari S.Kep. Ns

Tanggal : Agustus 2010

Tanda tangan :

ABSTRACT

Background: Diarrhea is still a public health problem in Gunungkidul Regency because a high number of cases and the last few years remarkable incident occurred. Diarrhea cases in Gunungkidul Regency found in hospital at age group 1-4 years to reach 2.992 patients. Mother's level of knowledge about basic aspects of diarrhea is to change patterns of behavior and a healthy outlook on life and to take action in the prevention and treatment of diarrhea.

Purpose: The present research is aimed to know the association mother's level of knowledge about diarrhea with the incidence of diarrhea occurred on children under five years in district general hospital of Wonosari Gunungkidul Yogyakarta year 2010.

Methods: This study is a correlational with cross-sectional approach. The number of sample in this study were 42 respondents. Sampling technique using a simple random sampling. Collecting data through questionnaires and the hospital medical record documents. Data analysis using the percentage descriptive analysis and bivariate analysis with Chi-Square test.

Results: Mother's level of knowledge regarding diarrhea in district general hospital of Wonosari Gunungkidul Yogyakarta included in the enough category (50.0%). Diarrhea cases occurred on children under five years in district general hospital of Wonosari Gunungkidul Yogyakarta which is the highest is dysentery (38.1%). The association mother's level knowledge about diarrhea with diarrhea cases occurred on children under five years in district general hospital of Wonosari Gunungkidul Yogyakarta obtained χ^2 count 2.001 with p-value 0.920 which means there is no significant relationship (p-value > 0.05).

Conclusion: There is no significant relationship between mother's level of knowledge regarding diarrhea with diarrhea cases in regional general hospital of Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

Keywords: Mother's level of knowledge, the incidence of diarrhea, children under five years

A. LATAR BELAKANG

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Gunungkidul karena jumlah kasusnya yang cukup tinggi dan beberapa tahun terakhir terjadi kejadian luar biasa. Kasus diare di Kabupaten Gunungkidul yang ditemukan di rumah sakit pada kelompok umur 1-4 tahun mencapai 2.992 penderita.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyakit diare sudah dilakukan melalui peningkatan kondisi lingkungan baik melalui program proyek desa tertinggal maupun proyek lainnya, namun sampai saat ini belum memberikan hasil yang diharapkan. Penanggulangan penyakit diare bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja tetapi masyarakat pun diharapkan dapat

ikut serta menanggulangi dan mencegah terjadinya diare pada balita khususnya.

Tingkat pengetahuan ibu tentang diare merupakan aspek pokok untuk mengubah perilaku dan pola pandangan hidup sehat dan untuk mengambil tindakan dalam pencegahan dan perawatan diare.

Dengan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada kelompok umur balita di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun 2010.

B. PERMASALAHAN

Dari latar belakang di atas maka muncul permasalahan yaitu "Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada

balita di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun 2010?”

C. TUJUAN

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta pada tahun 2010.

D. MANFAAT

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam hal kesehatan ibu dan anak maupun lingkungan, sehingga dapat memberikan kemajuan bagi ilmu ilmiah, khususnya dalam hal keperawatan anak.
2. Sebagai bahan untuk evaluasi dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat khususnya dalam penanganan diare pada balita. Serta sebagai bahan acuan untuk melakukan program promosi kesehatan pada masyarakat khususnya tentang diare.
3. Masukan tambahan bagi kegiatan penelitian sejenis

E. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain korelasional. Penelitian ini mengkorelasikan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare

pada balita di RSUD Wonosari Gunungkidul dalam waktu 6 bulan terakhir (Januari-Juni 2010).

2. Populasi Dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang mengalami diare di RSUD Wonosari Gunungkidul periode bulan Januari-Juni 2010 sebanyak 125 orang.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang mengalami diare yang tercatat di RSUD Wonosari Gunungkidul antara bulan Januari-Juni 2010.

3. Pengumpulan Dan Analisis Data

- a. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dokumen rekam medis pada bangsal anak RSUD Wonosari Gunungkidul.
- b. Data sekunder dari catatan, laporan, register dan dokumen rumah sakit.
- c. Analisis data menggunakan non-parametrik yaitu uji *Chi-Square*. Pengolahan menggunakan perangkat lunak *SPSS 15 for Windows*.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh kelompok umur ibu di RSUD Wonosari Gunungkidul tertinggi umur 25-30 tahun sebesar 47,6%. Tingkat pendidikan ibu di RSUD Wonosari Gunungkidul yang tertinggi adalah SMA sebesar 50,0%. Proporsi tertinggi berdasarkan umur anak

adalah umur 18-24 bulan sebesar 35,7% dan berdasarkan jenis kelamin anak, tertinggi adalah laki-laki sebesar 54,8%.

Hasil analisis univariat diperoleh proporsi tertinggi tingkat pengetahuan ibu tentang diare adalah pada kategori cukup sebesar 50,0%. Disentri merupakan proporsi tertinggi kejadian diare di RSUD Wonosari Gunungkidul yaitu 38,1%.

Adapun hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Hasil Analisis Bivariat

Variabel	χ^2 hitung	df	Sig.p
Tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare	2,001	6	0,920

Hasil analisis bivariat diperoleh *p-value* sebesar 0,920. Karena *p-value* hasil uji *Chi square* sebesar 0,920 (0,920 =0,05), maka **Ha ditolak** yang menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan :

- a. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang diare di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup

- b. Kejadian diare di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta periode Januari - Juni 2010 antara lain diare akut (28,6%), disentri (38,1%), diare persisten (21,4%), dan diare dengan masalah lain (11,9%).
- c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dengan *p-value* sebesar 0,920 ($p = 0,05$).

2. Saran

- a. Para ibu balita diharapkan agar lebih aktif dalam mendapatkan informasi tentang kesehatan, memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada, lebih peka terhadap masalah-masalah kesehatan, dan selalu memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi balitanya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul diharapkan terus meningkatkan program-program pemberantasan penyakit menular terutama yang berbasis pada lingkungan dalam menyusun rencana strategis ke depan, mengingat masih tingginya kejadian diare yang ditemukan.
- c. Kepada Posyandu diharapkan lebih aktif dalam melakukan pemantauan pertumbuhan balita, meningkatkan pemantauan dan

- penyuluhan kesehatan terutama tentang pencegahan dan penanganan diare.
- d. Memberikan perhatian lebih dalam menangani kejadian diare melalui kerja sama lintas program dan lintas sektoral seperti dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.
 - e. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti faktor sosial ekonomi, faktor perilaku dan status gizi balita dan menambah jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Uloli, R., Liputo, R., Mansyur, E., Buhang, S., (2006). Penyelidikan KLB Diare di Wilayah Puskesmas Mananggu Kabupaten Boalemo, Februari 2006, *Jurnal Epidemiologi*, 1 (6). 1-12.
- Arikunto, S., (2002). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Atmosukarto, K., (2006). Peran Sumber Air Minum dan Kakus Saniter dalam Pemberantasan Diare di Indonesia, *Cermin Dunia Kedokteran*, 1 (109). 39-41
- Badan Koordinasi Gastroenterologi Anak Indonesia. (2007). *Modul Pelatihan Tata Laksana Diare pada Anak*, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2006a). *Gunungkidul Dalam Angka*, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2006b). *Pendudukan Kabupaten Gunungkidul 2006 Hasil Registrasi Pertengahan Tahun*, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2007). *Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka - Gunungkidul Regency in Figures 2006/2007*, Yogyakarta.
- BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul. (200). *Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2004 s/d 2008*, Yogyakarta.
- Daniels, D.L., Cousens, S.N., Makoae, L.N., Feachem, R.G., (2006). A Case-Control Study of Impact of Improved Sanitation on Diarrhoea Mordibity in Lesotho, *Bulletin of The World Organization*, 68 (3). 455-463.
- Departemen Kesehatan RI. (2000a). *Buku Ajar Diare*, Ditjen PPM & PLP, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2000b). *Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pemberantasan Penyakit Diare*, Ditjen PPM & PLP, Jakarta.
- _____. (2005a). *Laporan Survei Pengetahuan, Praktek Petugas Puskesmas dan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga serta Akses Oralit di Masyarakat*, Ditjen PPM & PLP, Jakarta.
- _____. (2005b). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1216/MENKES/SK/XI/2001 tentang Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare*, Edisi ke-4, Jakarta.
- _____. (2008). *Pelatihan Tatalaksana Penderita Diare – Buku Pegangan Peserta*, Ditjen PPM & PLP, Jakarta.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul. (2008). *Pemutakhiran Data Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Kabupaten Gunungkidul Tahun 2008*, Yogyakarta.
-
- _. (2008). *Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul*, Yogyakarta.
- Erdan. (2005). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Diare Akut pada Anak Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Gunungkidul, *Tesis*, Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Habeahan. (2009). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan PHBS Ibu Asuh terhadap Kejadian Diare di Yayasan Panti Asuhan Rapha El-Simorangkir Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Tahun 2009, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Imanda, A., (2009). Hubungan antara Pendidikan, Pendapatan dan PHBS pada Pedagang Angkringan terhadap Kejadian Diare di Pasar Kliwon dan Jebres Kota Surakarta, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah,
- Irianto, J., Soesanto. S., Supraptini, Inswiasri, Irianti, S., dan Anwar, A., 1996. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Anak Balita (Analisis Lanjut Data SDKI 1994). *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol 24 (2 dan 3) 2006: 77-96.
- Krisnawan, I.K.B., Supardi, D., (2006). Faktor-Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Diare Berdarah pada Usia Balita di Kabupaten Klaten, *Berita Kedokteran Masyarakat*, XII (2). 30-40.
- Lwanga, S.K., Lemenshow, S., (2001). *Sample Size Determination in Health Studies A Practical Manual*, World Health Organization, Geneva.
- Mansyah, B., 2005. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Balita di Desa Sigayam Wilayah Kerja Puskesmas Wonotunggal Kabupaten Batang*. [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro.
- Muhidin, S. A., dan Abdurahman, M., 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mursadad, A., (2001). *Analisis Spasial Masalah Pencemaran Lingkungan dan Kesehatan (Suatu Studi Pendahuluan di Kota Bandung*, dalam <http://digilib.litbang.depkes.go.id>, diakses tanggal 23 April 2010.
- Notoatmodjo, S., (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*, Ed.1, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pertiwi, H., (2006). Hubungan Higiene Pribadi dan Sanitasi Lingkungan dengan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tempel I Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, *Skripsi*, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Ramdja, M., (2000). Protozoa Parasit Penyebab Penyakit Diare, *Majalah Kedokteran*, 32 (2). 19-22

Sugiyono. (2002). *Prinsip dan Metode Riset Kedokteran*, Alfabeta, Bandung.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA